

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. Sejarah Berdirinya MI Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur Kelurahan Kuripan Kota Banjarmasin.

Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq pada awalnya di bangun atas inisiatif tokoh masyarakat dilingkungan pasar Batuah, para tokoh masyarakat tersebut berpendapat perlu adanya sekolah dasar atau madrasah yang dapat memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka atau anak-anak dilingkungan sekitar pasar Batuah, karena pada waktu itu cukup banyak terdapat anak-anak kecil disana.

Setelah melau perundingan yang cukup lama, akhirnya diputuskan bahwa pembangunan sekolah tersebut bertempat di Gang Taufiq dan bentuknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Setingkat dengan Sekolah Dasar (SD). Karena bertempat di Gang Taufiq maka namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq dan beralamat di jalan Manggis Gang Taufiq RT.27 NO.11 Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kotamadya Banjarmasin. Madrasah ini berdiri diatas tanah yang di waqafkan oleh H. Makki pada tahun 1964 dengan luas 448,68 M2, dengan surat pernyataan tidak keberatan mendirikan gedung yang terdiri dari

- a. Pondasi : Batang Galam
- b. Tiang / Tongkat : Kayu Ulin
- c. Lantai dan Dinding : Keramik dan Papan

- d. Atap : Sakura Roof
- e. Halaman dan WC : Batako dan Semen.

## 2. Letak Geografis MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Untuk lebih jelasnya mengenai letak geografisnya Madrasah Ibtidaiyah Sullamut taufiq Kelurahan Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan tembus perumahan penduduk
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Gang Taufiq

Kepala Madrasah yang pernah menjabat, lihat pada Tabel berikut

Tabel 4.1 Periodesasi Kepemimpinan Kepala MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan/ Periode
1.	Siti Karmina, S,Ag	2010-2015
2.	Jamaludin, S.PdI	2005-2010
3.	Jumiati Elfah, S,Ag	1995-2005
4.	Suriansyah. S.Ag	1985-1995
5.	Hj.Maimunah A.Ma	1980-1975
6.	Dra. Rohana A.Ma	1975-1970
7.	Hj.Noorjannah A.Ma	1970-1965
8.	H.Abdul ghani A. Ma	1965-1964

## 3. Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Sullamut Taufiq tahun pelajaran 2014/2015

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar

yang baik. Tenaga pengajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq kecamatan banjarmasin timur berjumlah 16 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 2 orang guru yang berstatus negeri, 12 orang GTY guru 2 orang honorer (TU)

Keadaan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin.

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran yang diajarkan	Pendidikan Terakhir
1.	Siti Karmina,S.Ag	Kepala Sekolah	Guru Kelas II A	S1 Tarbiyah 2000
2.	Zainab, S.Pd.I	Guru Tetap	Guru Kelas 1 A	S1 Tarbiyah 2005
3.	Juhriah, S.Pd.I	Guru Tetap	Guru Kelas IV A dan Akidah Akhlak I-VI	S1 Tarbiyah 2009
4.	Saibatul Aslamiyah, S.Pd.I	GTY	Guru Kelas III A	S1 Tarbiyah 2009
5.	Khairunnisa, S.Pd.I	GTY	Guru Kelas II B	S1 Tarbiyah 2000
6.	Jumiati Elfah,S.Ag	GTY	Guru Kelas III B	S1 Tarbiyah 1995
7.	Saifuddin,S.Pd.I	GTY	Guru Kelas 1 B dan Bahasa Inggris IV-VI	S1 Tarbiyah 2005
8.	Rahmadi, S.Sos	GTY	Guru Kelas V B, Penjeskes Kelas IV-VI	S1 Tarbiyah 2005
9.	Ernawati, S.Pd.I	GTY	Guru Kelas V A Bahasa Arab Kelas IV-VI	S1 Tarbiyah 2005
10.	Nor Aidi, S.Pd.I	GTY	Guru Fiqih Kelas 1-VI dan Penjeskes	S1 Tarbiyah 2005
11.	Liana, S.Pd	GTY	Guru Bahasa Indonesia Kelas IV-VI	S1 Tarbiyah 2011
12.	Sisca Handayani, S.Pd	GTY	Guru IPA dan Matematika Kelas IV-VI	S1 Tarbiyah 2011

Tabel 4.2 Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Banjarmasin

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran yang diajarkan	Pendidikan Terakhir
13.	Noor Aida, S.Pd.I	GTY	Guru IPS, Kelas II-VI. PKN Kelas III-VI, dan SBK Kelas VI-VI	S1 Tarbiyah 2011
14.	Junaidi, S.Pd.I	GTY	Guru Kelas IV A	S1 Tarbiyah 2012
15	Sakrani, S.Fil.I	Guru Honorer	Guru Kelas IV B	S1 Ushuluddin 2014

Tabel 4.3 keadaan karyawan MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Nor Aidi, S.Pd.I	Pustakawan, guru fiqih kelas 1-VI, dan guru penjeskes kelas I-III	S 1 Tarbiyah2008
2.	Akhmad Humaidi, S.PdI	Tata Usaha dan guru Al-qur'an hadis IV- VI	S 1 Tarbiyah2008
3.	Nita Selfia	Staf TU	SMK 2010

Sumber : Dokumen MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2014/2015

Dari Data di atas, maka dapat diketahui bahwa guru mengajar Bahasa Arab di MI Sullamut Taufiq Banjarmasin berjumlah 1 orang, ibu Ernawati S.Pd.I. mengajar 4 jam perminggu. Untuk kurikulum yang dipergunakan adalah kurikulum Tahun 2013.

Tabel 4.4 Data siswa/siswi kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq 2014/2015

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH SISWA/SISWI
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV	10 Orang	5 Orang	15
JUMLAH		10 Orang	5 Orang	15 siswa/ siswi

Untuk lebih jelasnya tentang data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Keadaan guru Bahasa Arab dan Jumlah Jam Pelajaran Perminggu.

No	Nama Guru	Kelas	Jam Mengajar
1.	Ernawati, S.Pd.I	IV-VI	12

Latar belakang pendidikan guru Bahasa Arab Ibu Ernawati, S.Pd.I lulusan S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Institut Agama Islam Negeri ( IAIN) Antasari. IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2005.

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana yang di Miliki MI Sullamut Taufiq Banjarmasin

Sarana dan prasarana Madrasah yang dimiliki MI Sullamut Taufiq kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah Lembaga Pendidikan yang kondusif. Adapun sarana prasarana dan fasilitas yang dimiliki oleh Madrasah yang penulis dapatkan.

Hasil dari Observasi di lapangan dan dokumentasi pihak Madrasah dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini

Tabel 4.6 Sarana Prasarana yang dimiliki MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Sarana Prasarana yang dimiliki	Banyaknya
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2.	Ruang Dewan Guru	1 buah
3.	Ruang Tata Usaha	1 buah
4.	Ruang Belajar	11 buah
5.	Ruang Perpustakaan	1 buah
6.	Mushalla	1 buah
7.	Ruang UKS	1 buah
8.	Ruang Koperasi Sekolah	1 buah
9.	Ruang BP	1 buah
11.	Wc	2 buah
12.	Tempat Parkir	1 buah
13.	Lapangan Serbaguna	1 buah

Lembar : Dokumen Tata Usaha MI Sullamut Taufiq Banjarmasin Tahun 2014

Media yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Arab Materi *Tarkib* kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq adalah lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Keadaan Media yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq 2014/2015

No	Sarana dan Media	Ket
1	Buku paket dan buku LKS Bahasa Arab	Untuk kelas IV sudah tersedia
2	Kamus Bahasa Arab	Tiap guru Bahasa Arab memiliki pegangan.
3	Papan tulis dan spidol	Tiap kelas memiliki papan tulis putih dan spidol
4	Gambar	Digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab

Sumber : TU MI Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur

Selain itu Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq memakai kurikulum 2013 yang juga menetapkan sistem pendidikan yang bercirikan Agama Islam yang terdiri dari kegiatan kurikuler dan kegiatan Ekstra kurikuler dan kegiatan penunjang kurikulum, sebagai berikut:

**a. Kegiatan Kurikuler**

Berdasarkan PP .NO. 28 tahun 1990, Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Menerapkan Kurikulum sekolah dasar ditambah tujuan jam pelajaran keagamaan tiap minggu, untuk menamabah pengemabangan tercapainya tujuan kurikulum tersebut, maka pihak Madarasah Mengadakan kegiatan tambahan berupa:

1. Membaca Al-qur'an sebelum dimulainya pembelajaran
2. Membaca Asmaul husna
3. Membaca Surah yasin.

**b. Kegiatan Ekstra Kurikuler**

Kegiatan ekstra kurikuler bertujuan membantu siswa dalam mengembangkan bakat dan minat serta melatih keterampilan keagamaan, sehingga diharapkan akan mampu membentuk prilaku anak yang shaleh.

Kegiatan ekstra kurikuler yang dilaksanakan adalah:

1. Sholat zuhur berjama'ah setiap hari senin, selasa, rabu dan kamis
2. Sholat sunah duha
3. Pembina hari pramuka setiap hari sabtu
4. Pembina olah raga setiap 1 minggu sekali

5. Pencak silat setiap hari minggu

### **c. Kegiatan Penunjang Kurikulum**

Diantara kegiatan penunjang kurikulum yang dilakukan para guru dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq adalah:

1. Senam kesegaran jasmani
2. Membaca doa sebelum pelajaran dimulai dan doa setelah pelajaran usai
3. Upacara bendera setiap pagi senin
4. Kegiatan sabtu bersih-bersih dilingkungan Madrasah

## **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan dari hasil penelitian dilapangan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, penyajian data tentang penggunaan media kartu dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur kota Banjarmasin. akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui observasi, maupun wawancara , analisis dokumen berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini dilaksanakan penulis di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur kota Banjarmasin yang berlangsung dari tanggal 9 Okteber 2014 sampai dengan 9 Desember 2014.

Untuk teknik observasi dan wawancara ditujukan untuk guru mata pelajaran bahasa Arab. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung

penggunaan media kartu dalam pembelajaran bahasa Arab materi *tarkib*, wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab, kepada sekolah dan Tata Usaha.

Data yang terkumpul menurut urutan permasalahannya dan merupakan jawaban atas permasalahan yang penulis rumuskan. Data itu akan diungkapkan dalam bentuk uraian dan penjelasan dengan permasalahan yaitu kegiatan pembelajaran *tarkib* bahasa arab yang terdiri dari tahapan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran *tarkib* Bahasa Arab.

1. Data tentang Penggunaan Media Kartu dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi *Tarkib* kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur kota Banjarmasin.

Mempelajari Bahasa tidak akan terlepas dengan apa yang dinamakan pembelajaran Bahasa Arab materi *tarkib* dimana pembelajaran *tarkib* adalah salah satu unsur yang urgen dalam pembelajaran bahasa itu sendiri, meskipun terdapat banyak sekali perbedaan pendapat mengenai makna bahasa serta tujuan pengajarannya, namun semuanya tetap sepakat bahwa pembelajaran *tarkib* itu memegang peranan yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan kemampuan berbahasa. Hal ini juga memerlukan pemahaman daya hafal yang tinggi. Dengan realitas ini tugas guru semakin berat untuk memahami peserta didik akan materi dengan waktu yang cukup singkat. Untuk itu guru memerlukan

media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam menerima pembelajaran.

a. Pemilihan dan Penetapan Media Kartu yang Relevan dengan Tujuan Pembelajaran.

Dalam menetapkan penggunaan media yang sesuai dengan materi pelajaran, hasil wawancara pada tanggal 22 Oktober 2014 dengan guru yang mengajar mata pelajaran Bahasa Arab diperoleh pernyataan bahwa “dalam pembelajaran Bahasa Arab Materi *tarkib*, media yang saya gunakan adalah jenis media kartu *card short* (kartu yang berisi materi *tarkib*), dengan mempertimbangkan dan melihat pada segi manfaat dari media kartu yang digunakan dan kecocokan dengan bahan pembelajaran sehingga media kartu tersebut relevan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai”.<sup>1</sup>

Media kartu *card short* adalah kartu berisi materi *tarkib*, teks atau tanda symbol yang mengingatkan atau membantu peserta didik kepada suatu berhubungan pada kartu itu yang dihasilkan dari sebuah kartu untuk memperoleh kartu dari teks dan juga dapat di buat oleh guru itu sendiri maupun diperoleh dari hasil media internet tentang media kartu.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Kota Banjarmasin diketahui bahwa dalam pembelajaran *tarkib* guru menggunakan media kartu *card short*.

---

<sup>1</sup>Ernawati, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV, Wawancara pribadi, diruang guru di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq tanggal 22 Oktober 2014.

#### b. Kesesuaian Penggunaan Media Kartu yang digunakan pada saat Pembelajaran

Pemilihan Media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran karena jika tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran, maka Penggunaan Media tersebut tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien dan tentu akan membuat pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan yang sudah dirumuskan.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 Oktober 2014 yang penulis lakukan, menurut guru yang bersangkutan memberikan pernyataan bahwa, “sebelum menggunakan media kartu, saya terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran dan perumusan tujuan dalam pemanfaatan media kartu yang relevan”.<sup>2</sup> Dari hasil observasi yang penulis lakukan terlihat bahwa materi yang disampaikan memang tepat sesuai dengan perencanaan dan perumusan tujuan pembelajaran.

Penggunaan media kartu dalam bentuk *card short* (kartu surtir) tujuan pembelajaran akan lebih mudah untuk disampaikan dan diterima oleh peserta didik, tujuan utama penampilan media kartu ini adalah untuk memvisualisasikan konsep yang disampaikan kepada para peserta didik.

#### c. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Kartu

---

<sup>2</sup>Ernawati, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV, Wawancara pribadi, diruang guru di Madrasah Ibtidiyah Sullamut Taufiq tanggal 22 Oktober 2014.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran *tarkib* bahasa Arab dibagi dalam tiga langkah kegiatan, yaitu kegiatan Awal (Perencanaan), kegiatan inti (Pelaksanaan) dan kegiatan akhir (Evaluasi).

#### 1. Tahapan Perencanaan

Tahapan perencanaan ini guru terlebih dulu melakukan beberapa kegiatan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlampir dan perumusan dalam pemanfaatan media kartu yang relevan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab “ saya sebelum menggunakan media kartu maka terlebih dahulu saya merumuskan tujuan yang akan dicapai. Dalam merumuskan tujuan ini saya terlebih dahulu menentukan materi yang akan disesuaikan dengan media kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran”<sup>3</sup>

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa sebelum memulai pelajaran dengan menggunakan media kartu guru terlebih dahulu melakukan perencanaan yaitu dengan merumuskan tujuan pembelajaran yaitu:

- Siswa mampu melafalkan kalimat materi *tarkib* tentang tarkib dengan lupal yang benar.
- Siswa mampu menerjemahkan kalimat materi *tarkib* tentang tarkib dengan lupal yang benar.

---

<sup>3</sup>Ernawati, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV , Wawancara pribadi, diruang guru di Madrasah Ibtidiyah Sullamut Taufiq tanggal 22 Oktober 2014.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Hasil obsevasi pada tanggal 22 Oktober 2014 dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab bahwa pada langkah kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dengan nada bersemangat, tujuannya adalah untuk menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pelajaran, kemudian kira-kira waktu 10-15 menit pertama digunakan guru untuk apersepsi yaitu memeriksa kehadiran siswa/siswi, kemudian mengulang dan mengingat kembali materi pelajaran pada pelajaran terdahulu karena setiap minggu siswa diberi tugas oleh guru untuk menghafal 5 *tarkib* yang telah dipelajari.

Guru menanyakan materi *tarkib* yang telah dipelajari minggu lalu dan siswa secara bersama-sama menjawab dan melapalkannya. Langkah selanjutnya guru menyampaikan pengantar tentang pelajaran yang akan disampaikan dalam hal ini sebelum belajar ke materi yang baru guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di kembangkan, materi yang akan dikembangkan terlebih dahulu siswa seputar materi yang akan diajarkan agar siswa bisa mengetahui dan mengenal materi yang akan disampaikan oleh guru terlebih itu juga, guru dapat mengukur sejauh mana siswa mengetahui atau mengenal materi yang akan disampaikan.

Jika sebagian besar siswa mampu menjawab pertanyaan seputar materi yang akan diajarkan, maka guru dapat langsung menjelaskan materi yang diajarkan secara mendalam, namun jika sebaliknya siswa belum mengetahui tentang

materi yang akan diajarkan maka guru perlu memberikan respon yang berbeda akan hal ini. Disinilah seorang guru dituntut untuk jeli merespon balik atas apapun yang siswa lakukan dan katakan.

Hasil observasi dengan guru mata pelajaran bahasa Arab pada langkah kegiatan inti guru melakukan kegiatan pembelajaran materi *tarkib* secara klasikal, yaitu guru terlebih dahulu menguasai kelas dengan cara mengatur posisi duduk siswa, hal ini di maksudkan agar seluruh siswa bisa melihat dan memperhatikan guru dengan jelas, sehingga bisa mengikuti materi yang disampaikan oleh guru dengan baik. Setelah para siswa dikondisikan dengan baik, maka langkah selanjutnya guru mulai menyampaikan materi yang baru dengan tema *tarkib* yang menjelaskan tentang menunjukkan kalimat-kalimat *tarkib* dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Tentang Kalimat-Kalimat *Tarkib* Susunan Kalimat

Kalimat	Arti	Kegunaan	Contoh
هُوَ	Dia laki-laki	Kata ganti orang ketiga tunggal laki-laki	هُوَ مَهْنَدِسٌ
هِيَ	Dia perempuan	Kata ganti orang ketiga tunggal perempuan( mu'anas)	هِيَ طَبِيبَةٌ
هَذَا	Ini	Kata tunjuk dekat untuk laki-laki	هَذَا صَيِّدٌ
هَذِهِ	Ini	Kata tunjuk dekat untuk perempuan	هَذِهِ تَلْمِيزَةٌ
ذَلِكَ	Itu	Kata tunjuk jauh untuk laki-laki	ذَلِكَ مُدْرِسٌ
تِلْكَ	Itu	Kata tunjuk jauh untuk perempuan	تِلْكَ فَالَاءٌ حَاتَةٌ

Sumber : buku kurikulum 2013 pelajaran Bahasa Arab kelas IV.MI Sullamut Taufiq

Pada saat materi pembelajaran berlangsung terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik, guru tidak selalu dalam posisi duduk, tetapi kadang-kadang diselingi dengan berdiri, dan bahkan mendekati bangku siswa yang kelihatannya kurang merespon pelajaran yang disampaikan atau ribut sendiri. Hal itu dilakukan supaya siswa tidak bosan dan suasana kelas tetap kondusif untuk belajar. Pada saat pembelajaran sedang berlangsung, sesekali guru memberikan pertanyaan spontan kepada siswa, selain itu, guru juga memperbolehkan para siswa untuk bertanya atau memberi tanggapan ditengah guru sedang menyampaikan materi.

Di tengah-tengah penyampaian materi, kadang-kadang guru menemukan siswa yang mulai bosan dan mulai menurun perhatiannya. Siswa cenderung menyepelkan atau mengabaikan materi yang sedang disampaikan oleh guru yang diekspresikan dengan perilaku yang bermacam-macam, seperti bercanda dengan teman-teman, bermain, dan lain-lain. melihat suasana yang demikian, guru lalu menarik perhatian siswa kembali yaitu dengan mengambil alat peraga atau media kartu yang tersedia didalam tas kemudian guru menjelaskan materi dengan media kartu dan sebagaimana fungsinya. Media kartu digunakan dengan cara mencari kata yang cocok dengan *tarkibnya*. Dimana siswa dilibatkan dalam penggunaan media tersebut.

Media kartu diperoleh dari kartu atau kertas kartun yang dipotong-potong 5 cm kartun tersebut.dengan bantuan media kartu perhatian siswa mulai terfukos

lagi pada pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa media kartu cocok dipakai dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa selama kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung suasana di kelas terlihat memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan siswa terlihat aktif ketika guru meminta siswa untuk maju kedepan untuk mencocokkan kartu tersebut. Terkadang sesekali guru juga dalam proses pembelajarannya menyelingi dengan beryanyi, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kemudian guru dan siswa membaca berulang-ulang. Guru membaca *tarkib* dan siswa melafalkan maknanya. Tujuan agar dapat menghilangkan kejenuhan dalam belajar.

### 3. Evaluasi

Hasil observasi dengan guru mata pelajaran bahasa arab pada langkah kegiatan terakhir/ penutup adalah evaluasi yang dilakukan guru adalah dengan cara guru menanyakan beberapa kalimat *tarkib* dan kemudian siswa diminta untuk menyebutkan arti dari *tarkib* yang ditunjukkan dan hasilnya waktu itu siswa dapat menjawab meskipun terkadang guru harus memancing arti tersebut.

Fungsi kegiatan evaluasi ini untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan juga untuk menyempurnakan pengembangan proses pembelajaran. Selain itu kegiatan evaluasi ini juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru mata pelajaran bahasa Arab jenis evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran *tarkib* bahasa Arab adalah dalam bentuk tes.

Evaluasi dalam bentuk tes yang dilakukan guru yaitu tes lisan (siswa diminta menjawab pertanyaan yang diajarkan guru serta berupa hapalan) dan tes praktik memilih dan menempel kartu ke papan tulis sesuai dengan *tarkib* yang sudah disediakan oleh guru, evaluasi ini dilakukan setelah selesai kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, ada pula evaluasi diluar kelas yaitu setiap minggu siswa diberi tugas tentang *tarkib*.

Selanjutnya sebelum menutup pelajaran, guru mata pelajaran bahasa Arab memberikan nasehat atau pesan agar siswa mengulang pelajaran dirumah, kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan *Hamdallah*.

4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi penggunaan media kartu dalam pembelajaran bahasa arab materi *tarkib* kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq.

a. Faktor guru

1) Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan wawancara pada tanggal 22 Oktober 2014 dengan guru mata pelajaran bahasa arab dan berdasarkan data yang diperoleh dari Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq, dapat diketahui bahwa guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab adalah lulusan dari S.1 Pendidikan bahasa Arab IAIN Antasari Banjarmasin, sebelum masuk perguruan tinggi tersebut beliau pernah mengenyam pendidikan MI. Sullamut Taufiq dan MTs Al Ikhwan serta Pondok Psantren Al-Falah Putri.

## 2) Pengalaman Mengajar

Berdasarkan berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Arab tersebut pengalaman mengajar Ernawati, S.Pd.I di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq dimulai sejak tahun 2005. Selain itu, guru mata pelajaran bahasa Arab juga sering mengikuti kegiatan diklat sertifikasi guru yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan pendidikan pada siswa.

## 3) Penguasaan Guru Terhadap Penggunaan Media Kartu

Berdasarkan hasil observasi pada waktu pembelajaran *tarkib* bahasa Arab, penguasaan guru terhadap penggunaan media kartu cukup baik, dilihat dari guru menjelaskan pembelajaran dengan baik dan lancar. tidak menutup kemungkinan hal ini didukung dengan latar belakang pendidikan guru dan pengalaman mengajar guru serta dari pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh guru yang bersangkutan.

### b. Faktor Siswa

#### 1) Minat Siswa

Minat juga merupakan salah satu faktor dari keseriusan siswa untuk lebih memperdalam bahasa Arab, karena tanpa adanya minat yang merupakan faktor intern dari siswa maka akan sulit bagi siswa untuk lebih mencintai bahasa Arab minat disini adalah suatu keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran *tarkib*

bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Sullamt Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 22 Oktober 2014 yang penulis lakukan ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu, siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan aktif dalam mencatat materi yang disampaikan guru. Hal itu bisa membuktikan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab termasuk tinggi dilihat dari beberapa indikator yaitu lebih dari 90% diantaranya : a) Perhatian b) Keseriusan c) Mengerjakan tugas d) Tanya jawab e) Rajin dalam belajar.

## 2) Perhatian Siswa

Perhatian disini adalah suatu keaktifan jiwa peserta didik dalam mengikuti pelajaran Bahasa Arab di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamt Taufiq kecamatan Banjarmasin Timur. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa pada proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu sangat menarik perhatian peserta didik dalam memperhatikan materi, mereka terlihat sangat memperhatikan materi yang disampaikan guru dengan menggunakan media kartu, mereka juga mencatat materi dituliskan guru dipapan tulis, menjawab pertanyaan dari guru serta mempraktikkan materi yang disampaikan dengan semangat belajar yang tinggi.

Selaras dengan apa yang penulis lihat ketika melakukan observasi pada tanggal 23 Oktober 2014 di kelas IV saat guru mengajar dikelas dengan

menggunkan media kartu, terlihat jelas sekali perhatian siswa. misalnya ketika penggunaan media kartu, pada saat itu suasana kelas agak gaduh, namun begitu guru mengatakan bahwa nanti akan ada tugas menghafal seluruh *tarkib* dan apabila tiak hafal maka para siswa harus maju kedepan kelas untuk mengganti guru menjelaskan. Seketika itu, para siswa langsung menaruh perhatian dan diam mendengarkan penjelasan guru tersebut.

#### c. Faktor Alokasi Waktu

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada guru yang bersangkutan bahwa “waktu yang tersedia dalam pembelajaran *tarkib* bahasa Arab ini masih belum maksimal karena dalam pembelajaran bahasa Arab waktu bahwa tersedia hanya 2x35 menit 1x pertemuan dalam seminggu”.<sup>4</sup> Dapat diketahui bahwa memang ada keterkaitan antara waktu yang tersedia dengan penggunaan media kartu, ketika menggunakan media kartu seperti kartu-kartu pada saat dilakukan didalam kelas, ternyata tidak cukup waktu. Hal ini tentunya berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran pada akhirnya. Dari hal ini atas terlihat kadang-kadang waktu yang *tarkib* guru manfaatkan waktu tersedia sebisa mungkin dengan masuk kelas tepat waktu agar materi dapat disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### d. Faktor Sarana dan Prasarana

---

<sup>4</sup>Erna wati, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IV, Wawancara Pribadi, ruang Guru Sullamut Taufiq, tanggal 23 Oktober 2014.

Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan terhadap sarana dan prasarana yang di miliki sekolah Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq terlihat belum cukup menunjang, terutama ketersediaan buku-buku dan buku paket pelajaran bahasa Arab untuk siswa kelas IV yang masih tingkat dasar dalam mempelajari bahasa Arab serta berbagai jenis sarana dan prasarana belum sepenuhnya ada, dari hasil observasi bahwa media yang tersedia seperti papan tulis, spidol, penghapus, media kartu *card short*.

Hasil pengamatan saat kegiatan pembelajaran, terlihat belum cukup menunjang buku-buku paket pelajaran untuk pegangan siswa khususnya siswa dasar dalam pembelajaran *tarkib* bahasa Arab kelas IV.

### **C. Analisis Data**

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang penggunaan media kartu dalam pembelajaran bahasa Arab materi *tarkib* dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media kartu dalam pembelaran bahasa Arab materi *tarkib* di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur.

Untuk lebih jelasnya analisisnya terhadap penggunaan media kartu dalam pembelajaran bahasa Arab materi *tarkib* dan fakror-faktor yang mempengaruhi penggunaan media kartu dalam pembelajaran bahasa arab materi *tarkib* di

Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq kecamatan Banjarmasin Timur akan disusun sebagai berikut:

1. Data Tentang Penggunaan Media Kartu dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi *Tarkib* di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur.

- a. Pemilihan dan Penetapan Media Kartu yang Relevan sebagai Tujuan Pembelajaran.

Sebelum proses belajar mengajar Bahasa Arab materi *tarkib*, proses pemilihan media pembelajaran merupakan hal pertama yang harus dilakukan oleh seorang guru. Dari data diatas menunjukkan bahwa guru dalam memilih dan menetapkan media dalam pembelajaran guru selalu mempersiapkan dengan mempertimbangkan dan melihat pada segi manfaat dari media kartu *card short* yang digunakan dan kecocokan dengan bahan pelajaran sehingga media kartu *card short* tersebut relevan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Media yang dipilih harus disesuaikan karakteristik media, tujuan pembelajaran, bahan pelajaran, metode mengajar, tersedia alat-alat yang dibutuhkan, pribadi mengajar, minat dan kemampuan siswa dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung. Menurut guru bahasa Arab pemilihan media dilakukan karena media yang ada terbatas. Penting adalah fungsi dan peranan media kartu itu sendiri dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta sejauh mana media kartu itu bermanfaat dan memberikan kontribusi yang

positif terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media kartu sangat tergantung pada tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar tersebut.

b. Kesesuaian Penggunaan Media Kartu yang digunakan pada saat Pembelajaran

Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran karena jika tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran, maka penggunaan media tersebut tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien dan tentu akan membuat pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan yang sudah dirumuskan.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan terlihat bahwa materi yang disampaikan memang tepat sesuai dengan perencanaan dan perumusan tujuan pembelajaran.

Penggunaan media kartu dalam bentuk *card short* (kartu yang berisi materi *tarkib*) tujuan pembelajaran akan lebih mudah untuk disampaikan dan diterima oleh para peserta didik. Tujuan utama penampilan media kartu ini adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan kepada para siswa.

Berdasarkan teori-teori yang ada prinsip penggunaan media secara umum, dijelaskan bahwa guru harus menguasai teknik-teknik penggunaan media yang akan digunakan, dan juga guru harus pandai membaca situasi lingkungan pembelajaran sehingga mudah memilih media yang sesuai. Tujuan pembelajaran tercapai dengan menggunakan media kartu, bisa dilihat tuntasnya materi pelajaran, suasana pembelajaran yang kondusif dan aktif, daya serap peserta didik akan

materi pelajaran lebih tinggi, serta guru bahasa Arab lebih kreatif dalam memilih dan mendisain media yang akan dipakai sebagai sarana menyampaikan materi pelajaran bahasa Arab materi *tarkib*.

Bagi guru tidak mudah untuk menguasai kelas dan menciptakan iklim yang kondusif, dengan menggunakan media kartu *card short* (kartu yang berisi materi *tarkib*) peserta didik mudah dikendalikan serta iklim kondusif bisa terwujud. Hal ini terbukti dengan peserta didik merasa nyaman dalam belajar, tidak terlihat peserta didik yang mengantuk ataupun berbicara dengan teman sebangku.

Berdasarkan uraian data temuan hasil wawancara dan observasi dengan mengaitkan terhadap teori yang ada, maka pembelajaran bahasa Arab dikelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq ini sangat sesuai dengan menggunakan media kartu *card short* (kartu yang berisi materi *tarkib*)

#### c. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Kartu

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran *tarkib* di bagi dalam tiga langkah kegiatan, yaitu kegiatan awal (Perencanaan), kegiatan inti (Pelaksanaan) dan kegiatan akhir (Evaluasi).

##### 1) Tahapan Perencanaan

Penggunaan media kartu *card short* dalam pembelajaran sangat penting, pada tahap-tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu melakukan beberapa kegiatan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perumusan tujuan dalam pemanfaatan media kartu yang relevan.

Hasil wawancara pada penyajian data menunjukkan bahwa sebelum guru memulai pelajaran dengan menggunakan media kartu guru terlebih dahulu melakukan perencanaan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terlampir dan merumuskan tujuan pembelajaran yaitu:

- Siswa mampu melafalkan kalimat materi *tarkib* tentang *tarkib* dengan lupal yang benar.
- Siswa mampu menerjemahkan kalimat materi *tarkib* tentang *tarkib* dengan lupal yang benar.

## 2) Tahapan pelaksanaan

Data yang diperoleh bahwa setelah semua persiapan yang termuat dalam perencanaan yang guru lakukan terlaksana maka langkah selanjutnya yaitu guru mata pelajaran bahasa Arab melakukan tahap pelaksanaan pembelajaran.

Dalam menggunakan media kartu harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan, guru menggunakan media kartu *card short* (kartu yang berisi materi *tarkib*) selain itu pula, keterampilan dan keahlian guru menggunakan media kartu sangat diperlukan karena dapat mempengaruhi terhadap penggunaannya. Dari data yang dikumpulkan terlihat bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab ketika menyampaikan materi yang diajarkan terutama dalam pembelajaran tentang *tarkib* guru lebih baik menggunakan media kartu. Hal itu dapat membantu dan mempermudah guru dalam pembelajaran bahasa Arab materi *tarkib*.

Guru menyampaikan materi sesuai yang sudah ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang biasanya disusun sebelum mengajar, dalam penyampaian materi guru menggunakan media kartu *card short* (kartu berisi Materi *tarkib*) dalam proses pembelajaran bahasa Arab materi *tarkib*.

Media kartu digunakan secara berbagi kelompok dimana seluruh siswa terlibat dalam penggunaan media kartu tersebut. Alasan dipilihnya kartu sebagai media dalam penyampaian materi *tarkib* bahasa Arab adalah karena bahasa Arab cenderung membosankan dalam proses pembelajarannya, dan sulit untuk dipelajari, oleh karena itu supaya bahasa Arab terkesan menyenangkan maka dipilihlah media kartu terutama media kartu *card short* (kartu yang berisi materi *tarkib*) untuk membantu dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran bahasa Arab materi *Tarkib*.

Penggunaan media kartu dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab materi *tarkib* yang dilakukan guru ini dapat terlaksana sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran. Kartu yang disediakan cukup memenuhi kriteria, yang sederhana, bisa menyajikan satu ide untuk menyampaikan satu tujuan pokok, berwarna warni, motif dan disainnya menarik, sehingga menjadikan siswa tidak jenuh dan bosan melihatnya.

Saat kegiatan pembelajaran berlangsung, suasana didalam kelas terlihat para siswa memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan siswa terlihat aktif ketika guru meminta siswa untuk maju kedepan untuk mencari kartu

untu mencocokkan yang sesuai dengan kata yang ada di kartu tersebut. Cara ini dapat menjadikan penggunaan media kartu *card short* dapat memperlancar proses pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan rencana tujuan pembelajaran dan menyenangkan sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini bisa digambarkan dengan fokusnya peserta didik memperhatikan dan mendengarkan dengan seksama penjelasan guru. Hal ini membuktikan bahwa peserta didik merasa senang dan tertarik karena media kartu dan merangsang peserta didik untuk belajar Bahasa Arab lebih giat dan dapat juga melatih mental para siswa agar berani terampil. Selain itu, agar proses pembelajaran tidak tegang maka terkadang guru menyelengi pembelajaran dengan bernyanyi.

### 3) Evaluasi

Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi, untuk evaluasi jenis ini biasanya yang diberikan adalah tes lisan dan tes praktik yaitu mengajukan beberapa pernyataan dan siswa diminta untuk menjawabnya atau bisa juga berupa hafalan dan tes praktik yaitu memilih dan menempilkan kartu kepapan tulis sesuai dengan *tarkib*. Evaluasi ini dilakukan setelah selesai kegiatan pembelajaran.

Evaluasi ini berfungsi untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan juga untuk menyempurnakan pengembangan proses pembelajaran. Selain itu kegiatan evaluasi ini juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru.

Fungsi kegiatan evaluasi ini untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan juga untuk menyempurnakan pengembangan proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan evaluasi ini juga berfungsi sebagai umpan balik bagi guru mata pelajaran Bahasa Arab.

Perencanaan yang matang dalam pembelajaran berupa kesesuaian materi dengan media akan menghasilkan pelaksanaan pembelajaran yang terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan setelah itu dapat dilakukan evaluasi agar mengetahui dimana letak kekurangan yang harus diperbaiki. Berdasarkan data yang didapatkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu *card short* sudah telaksana dengan baik.

## 2. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Kartu dalam Pembelajaran Bahasa Arab materi *tarkib*

### a. Faktor Guru

#### 1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa guru yang mengajar memang berlatar pendidikan, karena merupakan lulusan dari Fakultas Tarbiyah dan merupakan bersal jurusan yang sesuai yaitu jurusan pendidikan bahasa Arab. Selaian itu, dari data diatas juga diketahui bahwa guru bahasa Arab yang ada di sekolah ini pernah mengenyam pendidikan di psanteren. Hal ini juga sangat berpengaruh terhadap tingkat kemampuan dalam penguasaan kebahasaan khususnya bahasa Arab. Sehingga secara tidak langsung dengan pengalaman

berbahasa yang dimiliki tersebut penyampaian materi pembelajaran bahasa Arab akan menjadi lebih mudah dan tidak akan bersifat *verbalistik*.

Latar belakang seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran. Dengan latar belakang pendidikan yang sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan kualitas baik.

## 2) Pengalaman Mengajar

Dari data guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab diketahui bahwa pengalaman mengajar memang cukup lama serta dari pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh guru yang bersangkutan, hal tersebut dapat dijadikan pengalaman kedepannya untuk terus menjadi seorang guru yang profesional.

Pengalaman mengajar seorang guru sangat diperlukan dalam menunjang proses belajar mengajar. Guru yang berpengalaman dalam mengajar dapat melihat dan membedakan hal-hal yang dapat mendukung dan menghambat kelancaran jalannya pembelajaran dengan pengalaman mengajar pula guru memiliki banyak pengetahuan dalam pendekatan, metode, strategi dan teknik penggunaan media dalam mengajar. Makin lama pengalaman mengajar seorang guru tidak menutup kemungkinan maka makin baik cara mengajarnya. Pembelajarannya pun akan terlaksana lebih efektif dan efisien.

## 3) Penguasaan Guru terhadap Penggunaan Media Kartu

Penguasaan guru terhadap penggunaan media kartu terlihat baik dan lancar ketika guru menggunakan media kartu, hal tersebut juga didukung oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman guru yang cukup lama dalam proses

pembelajaran serta dari pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti oleh guru yang bersangkutan. Sehingga penguasaan guru terhadap penggunaan media kartu dapat dikatakan baik.

b. Faktor Siswa

1) Minat

Minat peserta didik proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu *card short* dalam pembelajaran bahasa Arab materi *tarkib* menjadi faktor pendukung dan penghambat penggunaan media kartu *card short* Tanpa adanya minat peserta didik maka akan mempengaruhi penguasaan terhadap materi yang disampaikan sehingga menjadi penghambatan dalam penggunaan media kartu *card short* Namun dari hasil observasi yang penulis lakukan bahwa minat peserta didik dengan menggunakan media kartu *card short* dalam pembelajaran bahasa arab materi *tarkib* termasuk tinggi dilihat dari beberapa indikator yaitu lebih dari 90% diantaranya: a) Perhatian yaitu siswa memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran. b) Keseriusan yaitu siswa serius dalam mengikuti pelajaran yang berlangsung, c) Mengerjakan tugas yaitu siswa selalu mengerjakan tugas yang dibagikan oleh guru dengan penuh rasa senang, d) Tanya jawab yaitu siswa merespon saat interaksi tanya jawab dengan guru dengan penuh semangat. e) Rajin dalam belajar yaitu siswa dengan adanya pengaruh penggunaan media kartu *card short* ini membuat para siswa rajin dalam belajar.

## 2) Perhatian Siswa

Perhatian disini adalah suatu keaktifan jiwa peserta didik dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa pada proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu sangat menarik perhatian peserta didik dalam memperhatikan materi, mereka terlihat sangat memperhatikan materi yang disampaikan guru dengan menggunakan media kartu. Mereka juga mencatat materi yang dituliskan guru dipapan tulis, menjawab pertanyaan dari guru serta mempraktikan materi yang disampaikan dengan semangat belajar yang tinggi.

Selaras dengan apa yang penulis lihat ketika melakukan observasi pada pada tanggal kelas IV saat guru mengajar dikelas dengan menggunakan media kartu, terlihat jelas sekali perhatian siswa. Misalnya ketika penggunaan media kartu, pada saat itu suasana kelas agak gaduh, namun begitu guru mengatakan bahwa nanti akan ada nada tugas menghafal seluruh pembelajaran yang kita ajarkan tadi, dan apabila tidak hafal maka para siswa harus maju kedepan kelas untuk berdiri, itu akibat tidak menghafal apa yang ditugaskan dari guru seketika itu, para siswa langsung menaruh perhatian dan diam mendengarkan penjelasan guru tersebut. Hal ini membuktikan betapa penting dan berpengaruhnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

### c. Faktor alokasi waktu

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa waktu yang tersedia pada pembelajaran adalah 2x35 menit dan 2 x dalam seminggu untuk mata pelajaran bahasa Arab. Dapat diketahui bahwa memang ada keterkaitan antara waktu yang tersedia dengan penggunaan media kartu, ketika menggunakan media kartu seperti sepotongan kartu yang berisi kata guru dan siswa didepan atau di dalam kelas, ternyata tidak cukup waktu. Hal ini tentunya berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran pada akhirnya. Dari hal ini diatas terlihat kadang-kadang waktu yang tersedia tidak cukup untuk pembelajaran bahasa Arab materi *tarkib*

Dari hal ini terkadang kurang mencukupi untuk menjelaskan pelajaran.namun guru selalu berusaha menyampaikan pelajaran sebaik mungkin dengan memanfaatkan waktu yang tersedia dengan masuk kelas tepat waktu, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

#### d. Faktor sarana dan prasarana

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar diperlukan dukungan sarana dan prasarana yang tersedi. Dalam hal kelengkapan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur. terlihat belum cukup menunjang, terutama ketersediaan buku-buku paket pelajaran bahasa Arab untuk siswa kelas IV masih tingkat dasar dalam mempelajari bahasa arab serta berbagai jenis sarana dan prasarana belum sepenuhnya ada . dari hasil obsevasi bahwa media kartu *card short*.

Hasil pengamatan saat kegiatan pembelajaran, terlihat belum cukup menunjang buku-buku paket pelajaran untuk pegangan siswa khususnya siswa dasar dalam pembelajaran bahasa Arab materi *tarkib* kelas IV.

Dari beberapa indikator diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah berpengaruh terhadap usaha guru Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur.dalam membangkitkan kreatifan belajar siswa. Karena sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur belum cukup memadai, menjadikan cukup maksimal upaya guru dalam membangkitkan keaktifan belajar siswa.